

Analisis Harga Kopi Robusta Pekan Keempat Agustus 2015

Kopi Robusta (Periode 24 Agustus – 28 Agustus 2015)

Setelah harga terangkat naik sepanjang pekan ketiga Agustus 2015, maka merujuk pergerakan harga di *chart*, terlihat harga kopi robusta mulai bergerak melemah tipis selama pekan keempat Agustus 2015. Terjadi kejenuhan bursa akibat kenaikan harga pekan sebelumnya. Hal itu mulai terlihat pada akhir pekan ketiga lalu.

Pada awal pekan, Senin (24/8), di bursa Liffe London, yang dijadikan barometer harga kopi robusta dunia, tercatat harga berada pada posisi US\$ 1.619 per ton dan kemudian bergerak melemah hingga pada akhir pekan berada pada level US\$ 1.607 untuk kontrak penyerahan September 2015. Demikian pula di pasar spot dalam negeri Lampung, harga kopi robusta terlihat pada awal pekan berada pada level Rp 19.626, dan kemudian terpental ringan menjadi Rp 19.477 per kg.

Masih rendahnya minat terhadap komoditas di pasar fisik membuat kondisi pasar berjangka juga muram. Kekhawatiran mengenai melambatnya ekonomi Tiongkok dan kemungkinan pecahnya krisis ekonomi lanjutan membuat para pelaku pasar menahan pembeliannya.

Selanjutnya, pada perdagangan Selasa (25/8), merujuk berita *Antara* Bali, harga komoditas hasil perkebunan rakyat di Bali rerata mengalami kenaikan seperti halnya kopi robusta maupun arabika. Harga kopi yang selama ini menjadi mata dagangan ekspor tampaknya naik mengikuti perkembangan harga internasional di tingkat petani di kabupaten Jembrana, Buleleng maupun di kabupaten Bangli, baik itu jenis arabika maupun robusta. Petani Bali harus tetap berbangga karena kopi jenis arabika yang tumbuh di kawasan wisata Kintamani memiliki sejumlah keunggulan dan telah mendapatkan sertifikat IG (Indikasi Geografis) pada tahun 2014.

Dengan masuknya kopi arabika Kintamani sebagai komoditas unggulan nasional, berdampak terhadap prospek pengembangan komoditas tersebut di masa mendatang, disamping saat ini sudah menjadi matadagangan ekspor ke Jepang dan Eropa. Kopi arabika Kintamani yang berada di daerah berhawa sejuk itu telah mendapatkan sertifikat IG diharapkan akan semakin bergairah para petani dalam memperluas areal tanamnya dan semakin laku ke pasaran mancanegara.

Selanjutnya pada perdagangan Rabu (26/8), harga kopi robusta terpantau makin bergerak melemah. Di bursa Liffe London, pada Selasa (25/8) harga masih berada pada posisi US\$ 1.599 bergerak turun pada Rabu ke posisi US\$ 1.582 untuk kontrak penyerahan September 2015. Demikian juga di pasar spot kopi robusta Lampung, tercatat pada Rabu harga berada pada posisi Rp 19.257 dari Selasa sebelumnya berada pada level Rp 19.446 per kg.

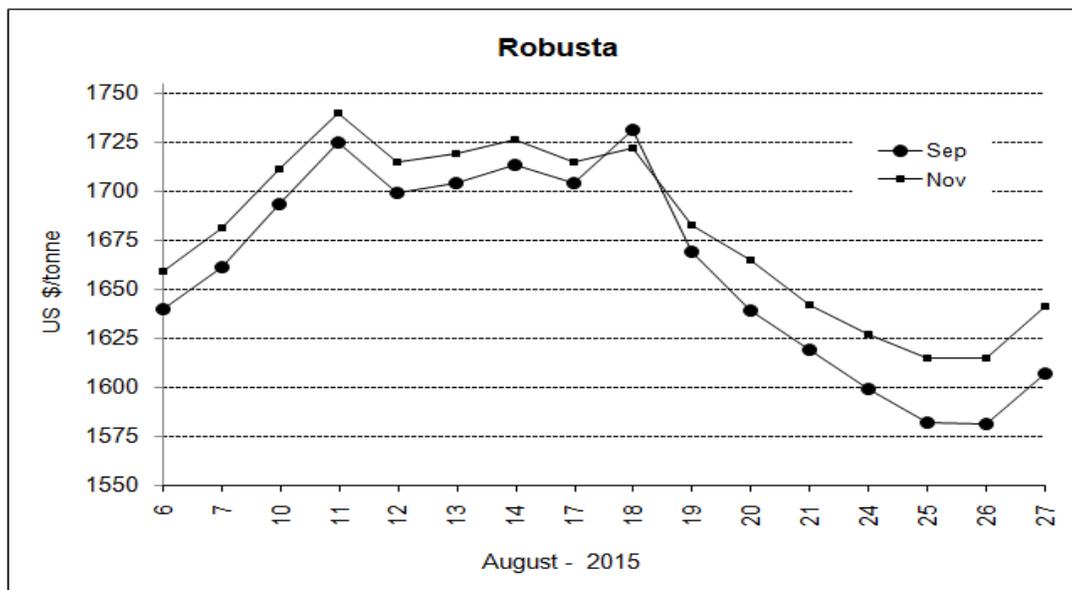
Laporan dari berita *Antara*, Dinas Pertanian dan Pertambangan Sumatra Utara mencatat provinsi itu tidak melakukan pengeluaran biji kopi Robusta selama Juli 2015. Ekspor kopi Robusta mengalami tren penurunan sepanjang Semester I 2015. Berdasarkan data realisasi ekspor hasil pertanian dan pertambangan dalam surat keterangan asal (SKA) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumut, sejak Januari-Juli 2014 total ekspor kopi robusta mencapai US\$1,35 juta atau 547 ton.

Selanjutnya, merujuk data perdagangan kopi robusta dunia pada berita *Bloomberg*, terutama di bursa Liffe London, dilaporkan, harga kopi robusta masih melanjutkan fase penurunannya. Anjloknya bursa saham global yang dimulai dari Tiongkok dan menjalar ke bursa saham

Amerika Serikat mengakibatkan mata uang di Amerika Serikat mengalami penurunan tajam. Kondisi tersebut menimbulkan kekhawatiran mengenai memburuknya kondisi ekonomi di kawasan Amerika Latin tersebut.

Harga kopi masih kesulitan untuk menahan sentimen negative yang membebaninya. Masih rendahnya minat terhadap komoditas di pasar fisik membuat kondisi pasar berjangka juga muram. Kekhawatiran mengenai melambatnya ekonomi Tiongkok dan kemungkinan pecahnya krisis ekonomi lanjutan membuat para pelaku pasar menahan pembeliannya.

Selanjutnya, memasuki perdagangan hari keempat Kamis (27/8), harga kopi robusta di bursa Liffe London, tercatat melemah tipis ke level US\$ 1.581 per kg. Kenaikan tipis ini mengirimkan pesan, harga kopi robusta mengalami *rebound* teknikal mengakhiri masa paceklik yang telah terjadi selama lima sesi berturut-turut.



Hingga pada akhir pekan keempat, Jumat (28/8), harga kopi robusta di bursa berjangka Liffe London terangkat signifikan ke level US\$ 1.607 per ton dari sebelumnya US\$ 1.581 untuk kontrak penyerahan September 2015. Berkaitan dengan itu, di pasar spot Lampung, harga kopi robusta ditransaksikan pada posisi bergerak naik ke Rp 19.477 per kg.

Kenaikan harga kopi robusta berjangka di Liffe London, melanjutkan kenaikan didorong oleh aksi bargain hunting setelah kemarin terpuruk hingga ke posisi paling rendah sejak bulan Januari 2014 yang lalu. Secara teknikal harga kopi robusta sudah berada dalam kondisi jenuh jual sehingga mendorong terjadinya aksi beli bargain hunting. Para pelaku pasar memilih untuk melakukan aksi bargain hunting setelah pasar saham global mengalami peningkatan yang tajam.